

# BAB I

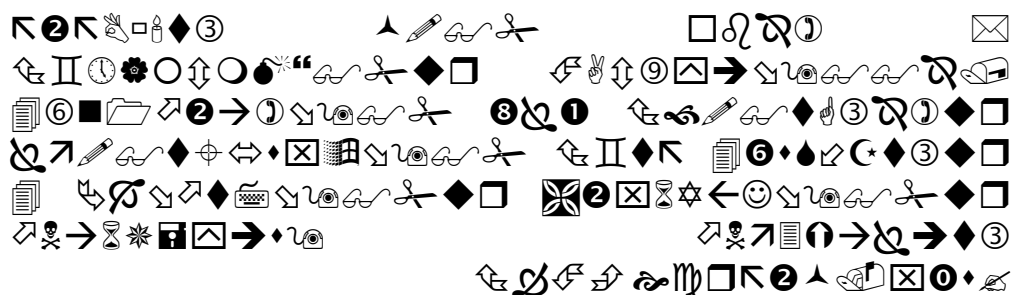
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alqur'an sebagai pegangan hidup umat Islam telah mengatur kegiatan bisnis secara eksplisit, Alqur'an sangat mendorong dan memotivasi umat Islam untuk bertransaksi bisnis dalam kehidupan mereka. Meskipun demikian dalam melakukan transaksi bisnis, seorang muslim juga harus memperhatikan keadilan sosial bagi masyarakat luas.<sup>1</sup>

Dalam dunia bisnis telah muncul kesadaran akan pentingnya etika, kejujuran dan prinsip-prinsip Islam lainnya. Rasulullah Saw sendiri telah memberikan contoh kepada manusia tentang cara-cara berbisnis yang berpegang teguh pada kebenaran, kejujuran, sikap amanah serta tetap memperoleh keuntungan.<sup>2</sup>

Sesuai dengan firman Allah Swt QS. Al-Nahl (16) : 90,



Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.

<sup>1</sup>Veithzal Rivai, Dkk, *Islamic Transaction Law In Business*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.1.

<sup>2</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), h. 5.

*Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”<sup>3</sup>*

Seorang mukmin bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pandangan islam di nilai sebagai ibadah yang di samping memberikan perolehan material juga akan mendatangkan pahala. Seiring perkembangan sektor perdagangan dunia maka ikut pula mendorong berkembangnya sektor industri keuangan karena perkembangan dunia industri keuangan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan.<sup>4</sup>

Dalam menggerakkan sektor riil tentunya tidak terlepas dari peran sektor industri keuangan seperti perbankan, dalam sehari-harinya bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, simpanan giro dan deposito kemudian menyalurkan dalam bentuk kredit, dalam perbankan syari’ah dikenal dengan sebutan pembiayaan.<sup>5</sup>

Eksistensi perbankan dan lembaga keuangan lainnya menempati posisi yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana, sehingga di harapkan dapat memberikan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi indonesia.

Namun pada realitanya lembaga keuangan seperti bank tidak semua lapisan masyarakat dapat menjangkaunya. Hal ini di sebabkan karena lembaga keuangan bank memiliki sistem dan prosedur yang baku sehingga tidak mampu menjangkau masyarakat lapisan bawah dan kelompok mikro.

---

<sup>3</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : MQS Publisng, 2010), h. 277.

<sup>4</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakaarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 25.

<sup>5</sup>*Ibid* .

Dengan prosedur yang panjang dan terkesan rumit, pelaku usaha mikro dan sektor informal tidak dapat mengakses sumber pendanaan dari bank. Sehingga potensi yang di miliki oleh sektor mikro tidak berkembang baik.

Gerak sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat di bandingkan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup terdeverisifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.<sup>6</sup> Disinilah sangat di butuhkan sekali peran lembaga keuangan yang berkaitan dengan bentuk dan struktur lembaga keuangan non bank, yaitu lembaga keuangan islam yang berdasarkan syari'ah Islam, yang disebut Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Secara harfiah/lughowi *baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha.<sup>7</sup> Secara terminologi *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) adalah sebuah lembaga ekonomi kerakyatan yang berusaha membangun kegiatan usaha produktif dan investasi dalam rangka menumbuh kembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan koperasi.<sup>8</sup>

Di Indonesia banyak BMT tumbuh secara signifikan setiap tahunnya. Salah satunya BMT yang terbesar di Indonesia saat ini adalah BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri, kantor pusatnya di Jawa Timur. Saat ini

---

<sup>6</sup>Kuncoro Mudrajat, *Ekonomika Industri Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2007), Cet. Ke-1, h. 364.

<sup>7</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta : UII Perss, 2004), Cet. Ke-3, h 126.

<sup>8</sup>Ahmad Rodin dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2008), Cet. Ke-1, h. 63.

merupakan BMT dengan asset terbesar di Indonesia. Pada tanggal 22 Februari 2013 Koperasi BMT UGT Sidogiri dinobatkan sebagai ranking 1, *The Best Islamic Microfinance dalam Islamic Finance Award and Cup 2013* di Jakarta, oleh Karim *Busines Consulting*.<sup>9</sup> Dan pada tanggal 24 Februari 2014 penghargaan serupa mampu diraih kembali.<sup>10</sup> diperolehnya BMT tersebut terus menunjukkan performa dan perkembangan yang baik, dapat dilihat dari pertumbuhan dari beberapa aspek diantaranya omzet, asset dan ekspansi kantor cabang pertahunnya. Berikut data yang menunjukkan perkembangan BMT :

**Tabel I.1**

**Data Petumbuhan Omzet, Aset dan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Tahun 2009-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Omzet (pendapatan)</b>	<b>Aset (Kekayaan)</b>	<b>Kantor Cabang</b>
2009	23.139.193.429	133.242.408.136	73
2010	34.218.699.401	226.319.513.647	109
2011	58.649.457.386	406.198.718.754	136
2012	100.734.190.079	662.771.142.563	189
2013	156.101.877.151	1.069.163.194.251	228
2014	181.052.475.721	1.339.644.511.783	256

Sumber : *Laporan Tahunan BMT UGT Sidogiri, September 2014.*

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukan bahwa omzet atau pendapatan dan aset atau kekayaan dan kantor cabang BMT tersebut tiap tahunnya menunjukkan trend yang positif, artinya bahwa menandakan suatu kinerja yang baik dalam pengelolaan BMT UGT Sidogiri.

---

<sup>9</sup>Mokh. Syaiful Bakhri, *Sukses Koperasi Syariah di Sidogiri : The Best Islamic Micro Finance*, ( Surabaya : Cipta Pustaka Utama, 2015), Cet. Ke-1, h. 103.

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 126.

BMT UGT Sidogiri memiliki banyak cabang, tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia salah satunya ada di kota Pekanbaru. BMT UGT Sidogiri kantor cabang Pekanbaru berdiri sejak tanggal 17 Juli 2012 hingga sekarang, alamatnya Jl. Delima No. 17 Pekanbaru. Letak BMT tersebut dikatakan cukup strategis karena tidak terlalu jauh dengan letak pasar yang ada di kota Pekanbaru. BMT UGT Sidogiri Pekanbaru memiliki pangsa pasar cukup besar di kota Pekanbaru, mengingat kota terbesar di provinsi Riau. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.<sup>11</sup>

Produk dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru baik itu *Funding* maupun *landing* sangat bervariasi dan kompetitif. Secara umum produk pembiayaan di BMT tersebut memiliki 3 kategori bentuk dalam pembiayaan yakni pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip kerjasama (*partnership*) dan pembiayaan dengan prinsip jasa.<sup>12</sup> Nilai total pembiayaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 422.797.827,- naik 23,93 % dari tahun yang lalu sebesar Rp. 341.150.633,74,- rata-rata pembiayaan yang disalurkan tiap bulannya yakni sebesar Rp. 35.273.152,- *Repayment ratenya* sebesar 95 %.<sup>13</sup>

Dari data yang diperoleh di lapangan mengenai tingkat kolektibilitas nasabah bahwa 100% pembiayaan yang disalurkan diantaranya, 85% nasabah

---

<sup>11</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru). diakses pada tanggal 10 Januari 2015.

<sup>12</sup>Dokumen dan arsip BMT UGT Sidogiri Cabang Pekanbaru, 14 Januari 2015.

<sup>13</sup>Pak Agung Prayitno, (Customer Service) BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, Wawancara, pada tanggal 14 Januari 2015.

mampu melunasi pembiayaan dengan baik dan usahanya mengalami kemajuan, 12 % nasabah yang macet dan usahanya kurang maju dan 3% nasabah tidak mampu melunasi pembiayaan karna usaha yang di jalankan tutup.<sup>14</sup>

Salah seorang nasabah pembiayaan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru yakni Bapak Indrawadi, beliau adalah seorang pedagang buah di Pasar Arengka. Menurut penuturan Bapak Indrawadi semenjak menjadi anggota BMT UGT Sidogiri usahanya makin meningkat, beliau sangat antusias dan senang berhubungan dengan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru. Semenjak menjadi anggota beliau telah dua kali mengajukan pembiayaan ke BMT UGT Sidogiri Pekanbaru. Sebelum kenal dengan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru beliau mendapatkan modal usaha dari BII (Bank Inang Inang) alias rentenir, yang katanya selama meminjam pada rentenir usaha yang dijalankan oleh bapak Indrawadi tidak mengalami kemajuan karena pengembalian modal yang tinggi.<sup>15</sup> karena kebutuhan permodalan usaha menjadi problemam yang mendesak, tidak sedikit dari pengusaha kecil dan sektor informal mengambil jalan pragmatis.<sup>16</sup>

BMT UGT Sidogiri Pekanbaru saat ini menunjukkan trend positif dalam perkembanganya mengingat baru Tiga tahun beroperasi di kota bertuah, atas berkembang dan kemajunya BMT tersebut secara empiris

---

<sup>14</sup>*Ibid.*

<sup>15</sup>Bapak Indrawadi, salah satu pedagang buah di Pasar Arengka, *Wawancara*, Pekanbaru. pada tanggal 15 januari 2015.

<sup>16</sup>Muhammad Ridwan, *Op. Cit*, h. 26.

mampu melepaskan usaha mikro dari jeratan rentenir, menggerak dan menumbuh kembangkan sektor mikro melalui strateginya dalam membangun ekonomi umat dari bawah, dan pada akhirnya terbangunya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan Syariah Islam.

Dari pemamaparan di atas saya merasa tertarik untuk menelitinya dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Strategi Baitul Maal wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu (BMT-UGT) Sidogiri Pekanbaru Dalam Mengoptimalkan Usaha Mikro Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang di Pasar Tradisional Arengka Pekanbaru) ”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Strategi BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam Mengoptimalkan usaha pedagang dipasar tradisioanal arengka Pekanbaru yang telah mendapatkan pembiayaan serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap strategi yang telah dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan anantara omset usaha pedagang sebelum dengan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru ?
2. Bagaimana strategi yang di lakukan oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam Mengoptimalkan usaha pedagang di Pasar tradisonal Arengka Pekanbaru ?

3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam Mengoptimalkan Usaha Mikro?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan antara omset usaha pedagang sebelum dengan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam mengoptimalkan usaha mikro (pedagang pada pasar tradisional Arengka).
- c. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap strategi yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam memajukan usaha mikro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam mengoptimalkan usaha mikro ditinjau dari ekonomi Islam.
- b. Bagi institusi berguna sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan dalam menjalankan strategi yang telah ada.
- c. Bagi perpustakaan diharapkan dapat dipergunakan sebagai memperkaya referensi dan koleksi dalam karya penelitian di lapangan.



- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori diatas dapat disusun susatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan harus dibuktikan secara empiris yaitu :

1. Ada perbedaan antara omset sebelum memperoleh pembiayaan dengan sesudah memperoleh pembiayaan ( $H_a$ )
2. Tidak Ada perbedaan antara omset sebelum memperoleh pembiayaan dengan sesudah memperoleh pembiayaan ( $H_o$ )

### **F. Metode Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahannya maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Metode tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/*Field Research*. Adapun lokasi penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri Pekanbaru di jalan Delima No. 17 Pekanbaru. Semenjak berdirinya pada 17 juli 2012 sampai sekarang nilai dari perkembangannya menunjukkan trend yang positif.

#### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Nasabah, Karyawan dan Pimpinan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi obyek dalam

penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam mengoptimalkan usaha mikro (pedagang tradisional ) ditinjau menurut ekonomi Islam.

### 3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>18</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru yang berjumlah 5 orang, serta nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru berjumlah 180 orang Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 185 orang.

Adapun sampel yang di ambil menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kluster (kelompok) atau wilayah tertentu. <sup>19</sup>. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang diambil adalah sebanyak 25 orang, yakni terdiri dari 5 orang dari seluruh krayawan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru kemudian 20 orang dari nasabah pembiayaan yang ada dipasar tradisional Arengka Pekanbaru.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet. Ke-20, h. 225.

<sup>18</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), Cet. Ke-1, h. 65.

<sup>19</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), Ed. Ke-1, Cet. Ke-1, h. 171.

#### 4. Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>20</sup> yang di peroleh melalui angket, observasi, dan wawancara dengan karyawan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dan pengusaha yang mendapatkan pembiayaan.
- b. Data skunder, yaitu data pendukung dan pelengkap untuk memperkuat data pokok, berupa buku, majalah, internet yang mempunyai relevansinya langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini disebut juga dengan data tersedia.<sup>21</sup>

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang akan diteliti.
- b. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dan imforman terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan kata lain interaksi dan

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 103.

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Imetodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 119.

komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan, tujuannya untuk memperoleh data yang valid dan akurat.<sup>22</sup>

- c. Dokumentasi adalah semua bentuk file-file, dokumen, atau modul dari BMT UGT Sidogiri pekanbaru dan dari buku-buku perpustakaan yang dapat di jadikan pedoman, acuan, dan bukti-bukti yang berkaitan dengan penulisan ini.

## 6. Metode Analisa Data

- a. Metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitik, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambarakan secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Penggambaran ini menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.
- b. Dalam pengujian hipotesa menggunakan rumus uji t sampel berpasangan (*paired-samples t test*) menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>23</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_D - \mu_0}{s_D / \sqrt{n}}$$

Dimana :

---

<sup>22</sup>Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), Ed. Ke-2, Cet. Ke- 1, h. 111.

<sup>23</sup>Lucas Setia Atmaja, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2009) Ed. Ke-1, h. 125. Ue

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan:

t = t - tes (sampel kecil)

d = perbedaan antara data berpasangan

d' = nilai rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

Sd = Standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan

n = jumlah sample

untuk selanjutnya pengujian hipotesa ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi SPSS. 16.

## 7. Defenisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel ( $x_1$ ) adalah omset rata-rata usaha mikro sebelum memperoleh pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru pada 5 bulan terakhir sebelum memperoleh pembiayaan yakni bulan Juni – Oktober 2014.
- b. Variabel ( $x_2$ ) adalah omset rata-rata usaha mikro setelah memperoleh pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Pekanbaru pada lima bulan terakhir setelah pembiayaan yakni bulan November - Maret 2014.

## 8. Metode Penulisan

Dalam menyusun data yang diperoleh dengan tiga metode sabagai berikut:

- a. Deduktif, mengumpulkan data-data umum kemudian di analisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, mengumpulkan data-data khusus dan kemudian dianalisis lalu diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan permasalahan secara tepat kemudian di analisa sesuai data yang diperoleh.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini di uraikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan di jelaskan tentang sejarah singkat BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, Serta Produk dan Layanan yang ada di BMT UGT Sidogiri Pekanbaru, Kemudian Keunggulan, Kelemahan dan Prestasi yang Telah Diraih Oleh BMT UGT Siogiri.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Dalam bab ini akan di jelaskan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di teliti yang meliputi : pengertian strategi, Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil, Peran BMT, Fungsi BMT, Kendala dan Alternatif Solusi Peran BMT dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Pengertian Usaha Mikro, Kriteria Usaha Mikro, Ciri Usaha Mikro, Peran dan Fungsi Usaha Mikro, Permasalahan Usaha Mikro, Indikator Keberhasilan Bisnis, Usaha Mikro dalam Pandangan Islam.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan di jelaskan tentang hasil penelitian yaitu tingkat penyaluran dana pembiayaan, Uji Hipotesis Penelitian, Strategi yang Dilakukan Oleh BMT UGT Sidogiri Pekanbaru dalam Menoptimalkan Usaha Mikro (studi pedagang tradisional di pasar Arengka Pekanbaru) dan Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Strategi yang Telah Dilakukan BMT UGT Sidogiri Pekanbaru Terhadap Pengoptimalan Usaha Pedagang Tradisional Pasar Arengka Pekanbaru.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**